

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dalam pendistribusian sistem jaringan gas rumah tangga adalah jumlah tenaga kerja ahli lapangan dan waktu pemasangan sistem jaringan gas di rumah-rumah masyarakat. Hal ini dikarenakan sangat bergantung pada tenggat waktu penyelesaian yang ditargetkan oleh perusahaan. Masalah lainnya yaitu, kita harus melihat ulang apakah jenis pekerjaan yang diberikan telah sesuai dengan jumlah orang pekerjanya, sebab jumlah pekerja pada satu pekerjaan yang dipertanggungjawabkan sangatlah penting. Sebisanya mungkin harus menghindari cedera pada pekerja sehingga tidak menghambat jalannya pekerjaan. Masalah selanjutnya, adalah kita harus bisa mengetahui secara detail dan menyeluruh kemampuan dari tiap pekerja yang ada, agar pekerjaan yang diberikan kepada karyawan tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dapat mempermudah perusahaan untuk mengatur pekerjaan apa yang sesuai diberikan kepada karyawan tersebut.

Karena Setiap perusahaan memiliki batas jam kerja yang telah ditentukan dan diatur sesuai SOP pada tiap masing-masing perusahaan. Beban Kerja akan diberikan pada setiap individu untuk bertanggung jawab mengelola dan menyelesaikan tiap tanggung jawab yang telah ditentukan dengan jangka waktu yang telah diberikan juga. Oleh karena itu menghitung beban kerja sangatlah penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui apakah jumlah tenaga kerja yang ada telah sesuai dengan output yang diharapkan dapat dicapai oleh tiap pemegang jabatan. Dengan menghitung beban kerja, maka diharapkan beban kerja karyawan dan SOP yg ada berjalan dengan kesesuaian yang merata sehingga tidak akan menimbulkan efek negative dimasa mendatang.

Perhitungan jumlah beban kerja pada karyawan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode perhitungan yaitu, metode FTE (Full Time Equivalet). Pada metode ini akan dilakukan pengumpulan data secara detail terhadap individual maupun perjabatan yang dipegang guna untuk mengetahui secara detail tiap tanggung jawab yang dipegang oleh pekerja. Kemudian akan membandingkan hasil yang

didapat dari perhitungan dengan yang terjadi pada lapangan, apakah telah sesuai atau harus ditambah baik jumlah jam kerja maupun pekerjanya atau sebaliknya.

Balikpapan sebagai salah satu kota besar yang terpilih akan menyalurkan sambungan pipa jaringan gas rumah tangga kepada masyarakatnya harus terus secara berkala dan berkesinambungan untuk mendistribusikan dan memasang pipa-pipa jaringan gas rumah tangga tersebut kepada masyarakatnya. Agar berlangsung sesuai dengan harapan dan program yang direncanakan oleh pemerintah.

Program jaringan gas di Balikpapan, pengoperasiannya sendiri dilakukan oleh anak usaha Pertamina yaitu PT Pertagas Niaga. Ada sekitar 3.849 sambungan rumah tangga yang akan mendapatkan pasokan gas tersebut. Sampai sejauh ini dari jumlah yang diinginkan terpasang yaitu, 3.849 baru ada sekitar 2251 sistem jaringan gas yg terpasang dirumah dan siap untuk direalisasikan. Sementara sisanya masih dalam proses. Dengan jumlah yang ada inilah perusahaan harus mampu mengetahui dan mengukur sejauh mana kualitas dan hasil yang dapat dicapai dengan jumlah karyawan yang dimiliki. Apakah mampu untuk menanggung semua jumlah beban kerja yang ada atau apakah harus dilakukan penambahan jumlah karyawan agar memenuhi SOP yang telah diatur dan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.

Untuk itulah perhitungan jumlah beban kerja yang akurat akan sangat membantu perusahaan terkait agar dapat mengejar waktu tenggang pemasangan jaringan gas dalam keadaan yang optimal. Karena itu perusahaan harus dapat mengetahui secara tepat dan akurat jumlah tenaga kerja ahli maupun jam kerja seorang karyawan bertugas untuk menyelesaikan penuh satu tanggung jawab yang diberikan agar tujuan perusahaan dapat terealisasi dengan tepat waktu.

Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut tugas akhir ini mengusulkan judul **ANALISIS BEBAN KERJA KARYAWAN PADA PENGONVERSIAN SISTEM JARINGAN GAS RUMAH TANGGA DI KOTA BALIKPAPAN DENGAN METODE FTE (*FULL TIME EQUIVALENT*)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Berapa jumlah tenaga kerja lapangan yang dibutuhkan untuk memasang sistem jaringan rumah tangga dengan metode *Full Time Equivalent* (FTE) ?
- b. Berapa total jam kerja maksimum satu tenaga perhari untuk memasang satu jaringan gas rumah tangga dengan metode *Full Time Equivalent* (FTE) ?
- c. Seberapa paham warga dengan cara kerja dan kelebihan dari penggunaan sistem jaringan gas ini ?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada analisa menghitung beban kerja karyawan di lapangan dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menghitung total jumlah tenaga kerja lapangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- b. Dapat mengetahui apakah total jam kerja karyawan telah sesuai dengan jumlah beban kerja yang dibebankan.
- c. Dapat membuat suatu kesimpulan apakah warga telah cukup paham dengan penggunaan dan kelebihan dari sistem jaringan gas ini. Serta dapat menentukan dasar pemberian beban kerja terhadap karyawan sebagai bahan pertimbangan untuk waktu dan lama proses dari pemasangan sistem jaringan gas rumah tangga ini.
- d. Bermanfaat bagi mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana serta sebagai sarana pembelajaran dilapangan.
- e. Bermanfaat bagi pendidikan sebagai draft yang dapat dibandingkan dengan penelitian yang sama namun dengan metode yang berbeda dan untuk menambah wawasan dibidang pendidikan khususnya pada metode FTE (*Full Time Equivalent*).

- f. Memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai tolak ukur kemampuan kinerja dari karyawannya serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada saat tertentu untuk perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan pada Penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini Berisi tentang Latar Belakang Pemilihan Judul, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN UMUM LAPANGAN

Bab ini berisi gambaran tentang Profil Perusahaan Daerah Kota Balikpapan, perkembangan jaringan gas di Kota Balikpapan, sejarah lapangan Chevron, sejarah produksi lapangan Chevron, fisiografi cekungan Kutai, tektonik Cekungan Kutai, Kota Balikpapan dan Letak Jaringan Gas Rumah Tangga Di Kota Balikpapan.

BAB III : TEORI DASAR

Bab ini berisi Teori-teori yang berkaitan dengan Penelitian ini, contohnya Sifat-sifat Gas, Komposisi Gas Bumi, Pemanfaatan Gas Bumi, Potensi Gas Bumi Indonesia, Jaringan Gas Bumi Rumah Tangga, Sistem Kontrak Hulu Migas di Indonesia, Pengertian Beban Kerja Karyawan, Jenis-jenis Beban Kerja Karyawan, Pengertian Metode FTE serta rumus yang digunakan untuk menghitung analisis data pada penelitian ini.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PERHITUNGAN

Pada Bab ini berisi Tentang Analisa Data Tanggung Jawab Utama Pekerja dan Tanggung Jawab Tambahan Pekerja, Jadwal Kegiatan Pekerja selama Sepekan, serta Jadwal Pemasangan Sistem Jaringan Gas Kerumah-rumah.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan Hasil analisa dari Perhitungan Beban Kerja Karyawan dan Jumlah Optimal Pemasangan Sistem Jaringan Gas ke Rumah Tangga dengan jumlah karyawan yang ada.

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini berisi Kesimpulan dari Analisa Data dan Perhitungan serta Pembahasan dibab sebelumnya.

